

**PERKEMBANGAN PESANTREN MODERN TERPADU PROF. DR.  
HAMKA II DI KOTA PADANG TAHUN 2018-2024**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RAJA ALGAIS  
NIM 2110713022**

**PEMBIMBING I  
Witrianto, S.S, M.Hum, M. Si**

**PEMBIMBING II  
Drs. Armansyah, M.Hum**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perkembangan Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II di Padang, Sumatera Barat, pada periode 2018–2024. Sebagai bagian dari tradisi panjang pendidikan Islam di Indonesia, pesantren telah memainkan peran penting dalam membentuk nilai moral, pengetahuan keagamaan, dan identitas sosial. PMT Hamka II didirikan sebagai kelanjutan dari PMT Hamka I, di bawah naungan Yayasan Wawasan Islam Indonesia, untuk merespons kebutuhan akan pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis latar belakang berdirinya pesantren, menelaah dinamika kehidupan santri dan sistem asrama, serta menelusuri perkembangan unit SMP dan SMA di bawah PMT Hamka II. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan memadukan sumber primer seperti wawancara, dokumen resmi, dan arsip kelembagaan dengan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang perjalanan sejarah pesantren dan kontribusi pendidikannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMT Hamka II berkembang secara signifikan dalam enam tahun pertama. Pesantren ini tidak hanya memperluas fasilitas fisik—seperti asrama, ruang kelas, pusat kegiatan budaya, dan area olahraga—tetapi juga memperkuat program pendidikannya. Penerapan sistem Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI), yang dipadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti muhadharah, muhadatsah, dan tahfidz, turut membentuk karakter, disiplin, dan kapasitas intelektual santri. Selain itu, meningkatnya jumlah santri dan pencapaian dalam bidang akademik maupun non-akademik membuktikan keberhasilan pesantren dalam meraih kepercayaan masyarakat.

Kesimpulannya, PMT Hamka II merepresentasikan model pesantren modern yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan pendidikan kontemporer. Keberadaannya menunjukkan bahwa pesantren mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman sekaligus mempertahankan identitasnya sebagai pusat pendidikan Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian sejarah pendidikan Islam di Indonesia dan menegaskan peran strategis pesantren dalam membentuk generasi masa depan.

**Kata Kunci:** Modernisasi, Pendidikan Islam, Pesantren, PMT Hamka II, Sumatera Barat.